ABSTRAK

Siti Fatimah. 2020. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan *Blended Learning* Dalam Kerangka *Tpack* Pada Materi Sistem Imun. Dibimbing Oleh Dr. Cartonno, M.Pd., M.T. dan Drs. Nia Nurdiani, M.Si.

Berdasarkan tujuan yang ada pada penelitian ini yaitu untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pokok materi sistem imun pada pembelajaran menggunakan metode *blended learning* sebagai komponen *TPACK*. Berpikir kritis adalah salah satu pengembangan kemampuan pada ranah kognitif peserta didik, sikap mau berpikir secara cermat, logi, serta teliti pada suatu permasalahan yang sedang dijelaskan pada pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental* dan desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang akan diamati adalah kelas XI MIPA 4 di SMAN 12 Bandung yang berjumlah 36 peserta didik. Jenis instrument tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 soal pilihan ganda (*multiple choice*), sedangkan data non tes menggunakan angket respon terhadap pembelajaran *blended learning* dalam kerangka *TPACK*. Berdasarkan data penelitian sebelum proses pembelajaran melalui nilai *pretest* kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah dengan rata-rata 45,56, nilai rendah yaitu 16 dan nilai tertinggi adalah 60. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan hasil belajar peserta didik meningkat ini bisa dilihat dari data hasil *posttest* yaitu menunjukkan nilai rata-rata 88,78 dengan nilai terendah yaitu 36 dan nilai tertinggi 100. Pada hasil perhitungan dan analisis statistik menunjukkan bahwa *Gain* atau peningkatan yang sangat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan rata-rata *Gain* yaitu 43,22 dan kategori *N-Gain* dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang yaitu terdiri dari 24 peserta didik (36,6%) mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi, 11 peserta didik (30,5%) dengan kriteria sedang, dan 1 peserta didik (2,7%) dengan kriteria rendah. Selain itu, adapun kriteria tertinggi dengan nilai *N-gain* 1,00 dan nilai *N-gain* terendah 0,11. Hasil angket respon peserta didik memperoleh rata-rata positif 82,78% dan rata-rata negatif 17,22%, hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *blended learning* dalam kerangka *TPACK* dapat meningkatkan hasil kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Berpikir kritis, Peserta didik, *Blended Learning*, Sistem Imun